

Kedatangan Yesus membawa harapan bagi dunia

Pemb Alk: Yeremia 29:11-13; Lukas 2:10-11

“De komst van Jezus brengt hoop voor de wereld”

Bijbellezing: Jeremia 29:11-13; Lukas 2:10-11

Sdr-sdr yang dikasihi dan mengasihi TY,

Kita berkumpul saat ini, sebagai keluarga besar Allah, khususnya keluarga besar GKIN. Siapa yang datang dari daerah Antwerpen dan sekitarnya? Dari Arnhem-Nijmegen dan sekitarnya? Dari daerah Tilburg dan sekitarnya, lalu siapa yang datang dari Rotterdam-Dordrecht dan sekitarnya, yang datang dari Rijswijk-Den Haag dan sekitarnya, last but not least, siapa yang datang dari Amstelveen dan sekitarnya. Mungkin juga ada yang datang dari luar negeri, karena sedang berlibur? Selamat datang semua. Kita adalah anak-anak Tuhan yang dikasihi-Nya.

Geliefde broeders en zusters in de Here Jezus,

Wij komen nu samen, als Gods grote familie, vooral de grote GKIN-familie. Wie komt er uit Antwerpen en omstreken? Vanuit Arnhem-Nijmegen en omgeving? Uit de regio Tilburg en omgeving, wie komt er uit Rotterdam-Dordrecht en omgeving, wie komt er uit Rijswijk-Den Haag en omgeving en last but not least: wie komt er uit Amstelveen en omgeving. Misschien zijn er ook wel mensen die uit het buitenland komen, omdat ze op vakantie zijn? Welkom allemaal. Wij zijn Gods kinderen van wie Hij houdt.

Maaf, mungkin, ada yang sudah atau masih lapar? Karena hari ini, hari special, kalian, masing-masing akan menerima “hamburger” dari saya (foto 1). Mungkin ada yang berkata, dominee, saya tidak makan atau tidak doyan hamburger. Tidak apa-apa. Hamburger yang saya berikan, bukan untuk dimakan, tetapi hanya sebagai ilustrasi kotbah. Maksud saya, kita berkumpul saat ini untuk B-M-M-B (Bersyukur-Merayakan-Menikmati dan Berbagi) berita sukacita tentang kedatangan Tuhan Yesus ke dalam dunia ini (foto 2)

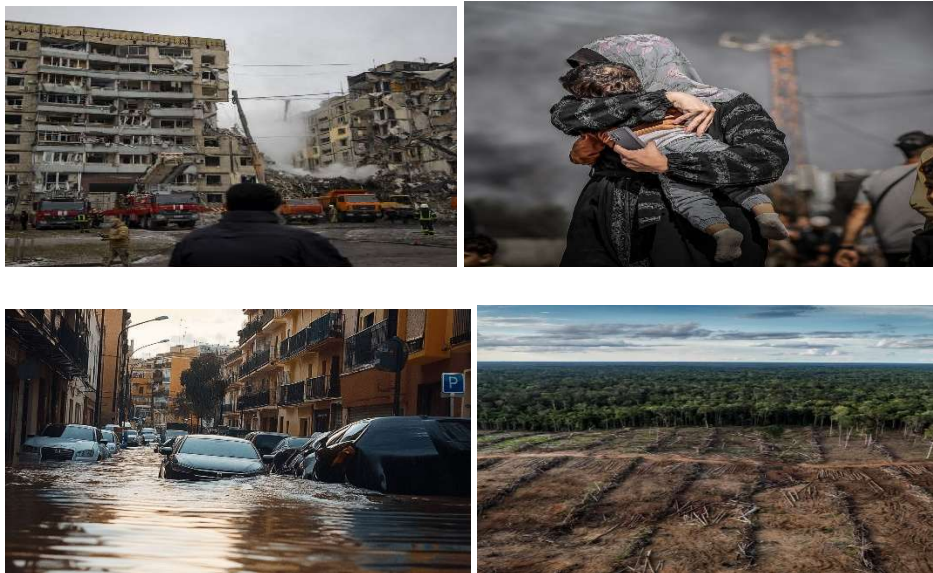
Sorry, misschien heeft iemand al honger of heeft hij nog steeds honger? Want vandaag, een bijzondere dag, krijgt ieder van mij een “hamburger” (foto 1) Misschien zegt iemand: dominee, ik eet niet of houd niet van hamburgers. Het maakt niet uit. De hamburger die ik gaf was niet om op te eten, maar alleen ter illustratie van de preek. Ik bedoel, we verzamelen nu voor D-V-G-D (Dankbaar-Vier-Geniet en Deel) het vreugdevolle nieuws over de komst van de Heer Jezus naar deze wereld (foto 2)





- I. **Bersyukur.** Bersyukur kita masih dapat merayakan Natal Bersama GKIN 2024. Bersama dengan umat kristiani di seluruh dunia, kita masih dapat merayakan hari kelahiran-Nya. Bersyukur untuk pemeliharaan, penyertaan dan perlindungan Tuhan dalam hidup kita masing-masing. Walaupun apa yang terjadi di dalam hidup kita, tidak selalu seperti yang kita harapkan. Namun kalau kita ada seperti kita ada saat ini, kita patut bersyukur. Mari kita lihat foto-foto ini betapa beruntungnya kita

- I. **Dankbaar.** We zijn dankbaar dat we Kerstmis nog kunnen vieren met GKIN 2024. Samen met christenen over de hele wereld kunnen we nog steeds Zijn verjaardag vieren. Dankbaar voor Gods zorg, integratie en bescherming in ieder van ons leven. Ook al is wat er in ons leven gebeurt niet altijd wat we verwachten. Maar als we bestaan zoals we nu bestaan, moeten we dankbaar zijn. Laten we eens naar deze foto's kijken hoeveel geluk we hebben.



Saat ini, ditengah suasana penuh dengan syukur dan kegembiraan, ada sdr-sdr kita, yang sedang menderita dan mengalami kesulitan hidup karena peperangan atau bencana alam yang terjadi. Mereka harus berjuang untuk bisa tetap hidup di dunia ini. Bayangkan, pada masa kini, ada banyak orang yang kehilangan tidak saja harta benda dan materi tetapi juga orang-orang yang mereka kasihi. Tentu ada yang merasa putus asa, stres dan depresie.

Namun ada juga dari mereka tetap berjuang. Perhatikan foto-foto ini. Mengapa mereka mau berjuang dan berusaha keras? Karena mereka percaya ada harapan. Masih ada harapan. Penting sekali, dalam hidup ini kita mempunyai harapan.

Momenteel zijn er, te midden van een sfeer vol dankbaarheid en vreugde, broeders en zusters die lijden en moeilijkheden in het leven ervaren als gevolg van oorlog of natuurrampen die hebben plaatsgevonden. Ze moeten vechten om te overleven in deze wereld. Stel je voor dat er tegenwoordig veel mensen zijn die niet alleen hun bezittingen en materie, maar ook hun dierbaren zijn kwijtgeraakt. Natuurlijk zijn er mensen die zich hopeloos, gestrest en depressief voelen. Maar er zijn er ook die nog steeds vechten. Kijk eens naar deze foto's. Waarom willen ze vechten en hun best doen? Omdat ze geloven dat er hoop is. Er is nog steeds hoop. Het is heel belangrijk dat we in dit leven hoop hebben.



Kita bersyukur walaupun, hidup di dunia ini tidak mudah dan banyak pergumulan karena memang situasi dan kondisi dunia ini tidak ideal sejak kejatuhan manusia dalam dosa, yakni ketidak-taatan manusia pada Perintah Allah. Manusia memakai kehendak bebasnya, bukan untuk taat kepada Tuhan tetapi untuk kepentingan dirinya. Manusia telah tergoda untuk “playing God” yakni mau menjadi seperti Allah. Itulah pilihan manusia. Apa risiko dari pilihan itu? Manusia terpisah dari Tuhan. Relasi manusia dengan Allah, dengan diri sendiri, dengan sesama dan alam semesta terputus.

We zijn dankbaar, ook al is het leven in deze wereld niet gemakkelijk en zijn er veel worstelingen omdat de situatie en omstandigheden in deze wereld niet ideaal zijn sinds de zondeval van de mens, namelijk de menselijke ongehoorzaamheid aan Gods geboden. Mensen gebruiken hun vrije wil niet om God te gehoorzamen, maar voor hun eigen belangen. Mensen zijn in de verleiding gekomen om 'voor God te spelen', dat wil zeggen: ze willen op God lijken. Dat is een menselijke keuze. Wat zijn de risico's van die keuze? De mens is gescheiden van God. Menselijke relaties met God, met zichzelf, met elkaar en met het universum zijn verbroken.

Tapi kita bersyukur karena kita percaya dan mempunyai Tuhan yang peduli. Dalam ketidakberdayaan manusia. Allah rela menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus. Mengapa Dia harus datang ke dunia dan menjadi manusia? Kita yakin, karena itulah satu-satunya cara untuk dapat menebus dan menyelamatkan manusia ciptaan-Nya dan dunia ini. Untuk sebagian orang, mungkin tindakan Allah ini, tidak masuk akal atau logika. Masa manusia yang bersalah tetapi Tuhan yang harus berkorban dan menanggung hukumannya.

Maar we zijn dankbaar omdat we geloven en een God hebben die om ons geeft. In menselijke hulpeloosheid. God was bereid mens te worden in de persoon van Jezus Christus. Waarom moest Hij naar de wereld komen en mens worden? Wij geloven, omdat dat de enige manier is om Zijn schepping en deze wereld te verlossen en te redden. Voor sommige mensen is deze daad van God misschien onzin of niet logisch. De mensen zijn schuldig, maar het is God die moet offeren en de straf moet dragen.

Sdr-sdrku, Allah tahu bahwa manusia tidak akan sanggup untuk melawan kuasa dosa dan menyelamatkan dirinya dari hukuman dosa. Oleh sebab itu, Dia rela datang ke dalam dunia ini. Kedatangan Kristus membawa harapan bagi dunia ini. Inilah tema Natal Bersama GKIN tahun ini, "Kedatangan Yesus membawa harapan bagi dunia" Tidak saya kita bersyukur atas kedatangan-Nya ke dalam dunia tetapi juga bersyukur untuk maksud atau tujuan kedatangan-Nya, yakni membawa harapan.

Broeders en zusters, God weet dat mensen niet in staat zullen zijn de macht van de zonde te weerstaan en zichzelf te redden van de straf van de zonde. Daarom was Hij bereid om naar deze wereld te komen. De komst van Christus bracht hoop in deze wereld. Dit is het thema van Kerstmis met GKIN dit jaar: "De komst van Jezus brengt hoop in de wereld." We zijn niet alleen dankbaar voor Zijn komst in de wereld, maar we zijn ook dankbaar voor de betekenis of het doel van Zijn komst, namelijk het brengen van hoop.

Ibarat kepingan permainan puzzle yang sudah berantakan, lalu harus disusun tetapi tidak ada gambar contohnya. Tentu tidak mudah, kita bisa bayangkan betapa sulitnya menyusun kembali kepingan puzzle yang jumlahnya ratusan atau ribuan tanpa gambar contoh. Demikian juga keadaan dunia ini, setelah kejatuhan manusia dalam dosa. Dunia ini menjadi "chaos". Tetapi kedatangan Yesus yang membawa harapan, seperti permainan puzzle tadi, Yesus menjadi contoh gambar atau role model yang memberi arah, untuk menyusun kembali kepingan puzzle yang berserakan.

Het is net als de stukjes van een puzzelspel die uit elkaar zijn gevallen en vervolgens in elkaar moeten worden gezet, maar er is bijvoorbeeld geen afbeelding. Natuurlijk is dat niet

eenvoudig, we kunnen ons voorstellen hoe moeilijk het zou zijn om zonder voorbeeldafbeelding honderden of duizenden puzzelstukjes in elkaar te zetten. Zo ook de toestand van deze wereld, na de zondeval van de mens. Deze wereld wordt een 'chaos'. Maar de komst van Jezus brengt hoop, zoals het puzzelspel hierboven, Jezus wordt een voorbeeld van een beeld of rolmodel dat richting geeft, om de verspreide puzzelstukjes weer in elkaar te zetten.



II. Merayakan. Apa yang kita lakukan saat ini, adalah merayakan hari kelahiran Yesus – Sang Mesias ke dalam dunia ini. Bagaimana perasaan kita ketika sedang menantikan kelahiran atau kedatangan orang yang kita sangat harapkan. Kita berharap bahwa orang ini akan dapat menolong dan mengubah keadaan.

II. Vieren. Wat we nu doen, is de geboorte van Jezus – de Messias – in deze wereld vieren. Hoe voelen we ons als we wachten op de geboorte of komst van de persoon op wie we echt hopen? We hopen dat deze persoon kan helpen en de situatie kan veranderen.

Seperti yang dikisahkan dalam kitab Yeremia. Pada waktu itu, bangsa Israel sedang berada dalam masa yang sulit di pembuangan. Kita bisa bayangkan bagaimana rasanya, hidup dibawah kekuasaan bangsa lain. Tentu tidak bebas dan harus siap menderita. Tetapi Tuhan Allah menjanjikan pengharapan untuk masa depan mereka. Janji ini mengingatkan umat bahwa Tuhan memegang kendali, meskipun situasi tampak gelap.

Zoals verteld in het boek Jeremia. In die tijd bevonden de Israëlieten zich in een moeilijke tijd in ballingschap. We kunnen ons voorstellen hoe het zou zijn om onder de heerschappij van een andere natie te leven. Natuurlijk ben je niet vrij en moet je bereid zijn te lijden. Maar de Heer God beloofde hoop voor hun toekomst. Deze belofte herinnert mensen eraan dat God de controle heeft, zelfs als de situatie somber lijkt.

Ayat 11 dari kitab Yeremia 29, mengingatkan bangsa Israel bahwa rancangan Tuhan untuk umat-Nya adalah damai sejahtera, bukan kecelakaan. Jadi walaupun bangsa Israel sedang dalam masa yang sulit di pembuangan, tetapi Tuhan tetap menjanjikan pengharapan untuk masa depan mereka. Janji ini mengingatkan juga kita sebagai umat-Nya bahwa Tuhanlah yang memegang kendali hidup kita di dunia ini, meskipun situasi tampak gelap. Mungkin saat ini, kita sedang berada di tengah tantangan dan kesulitan hidup seperti peperangan,

krisis ekonomi dan energi, bencana alam atau ketidakpastian masa depan, namun kita percaya bahwa Allah memiliki rencana yang penuh harapan.

Vers 11 van het boek Jeremia 29 herinnert de Israëlieten eraan dat Gods plan voor Zijn volk vrede is, niet ongeluk. Dus hoewel de Israëlieten een moeilijke tijd in ballingschap doormaakten, beloofde God nog steeds hoop voor hun toekomst. Deze belofte herinnert ons er als Zijn volk ook aan dat God de controle heeft over onze levens in deze wereld, ook al lijkt de situatie somber. Misschien zitten we momenteel midden in de uitdagingen en moeilijkheden van het leven, zoals oorlog, economische en energiecrises, natuurrampen of onzekerheid over de toekomst, maar we geloven dat God een plan vol hoop heeft.

Dalam perikop Yeremia 29:11-13, Allah memberikan janji pengharapan di tengah penderitaan Israel, menyatakan bahwa Dia memiliki rencana damai sejahtera. Dan janji ini digenapi melalui kelahiran Yesus Kristus, yang membawa keselamatan dan damai sejahtera bagi seluruh bangsa, "Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan di kota Daud" (Luk 2:11) Jadi ada relasi antara kedua perikop dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ini.

In de passage Jeremia 29:11-13 geeft God een belofte van hoop te midden van Israëls lijden, waarbij Hij stelt dat Hij een vredesplan heeft. En deze belofte werd vervuld door de geboorte van Jezus Christus, die redding en vrede bracht aan alle volken: "Vandaag is u een Redder geboren, die Christus is, de Heer in de stad van David" (Lucas 2:11). is een relatie tussen de twee passages uit het Oude Testament en het Nieuwe Testament.

Secara keseluruhan, Yeremia 29:11-13 memberikan janji dan harapan, sedangkan Lukas 2:10-11 menunjukkan pemenuhan janji tersebut dalam kelahiran Yesus, bukti nyata dari kasih dan rencana Allah yang kekal untuk umat manusia.

Yeremia 29:11-13 dan Lukas 2:10-11 memiliki pesan yang relevan bagi kehidupan kita pada masa kini. Kedua ayat ini berbicara tentang harapan, damai sejahtera, dan rencana Allah yang baik bagi umat-Nya, serta janji keselamatan yang digenapi melalui Yesus Kristus.

Over het geheel genomen biedt Jeremia 29:11-13 belofte en hoop, terwijl Lukas 2:10-11 de vervulling van die belofte laat zien in de geboorte van Jezus, een duidelijk bewijs van Gods eeuwige liefde en plan voor de mensheid.

Jeremia 29:11-13 en Lukas 2:10-11 bevatten boodschappen die relevant zijn voor ons leven van vandaag. Deze twee verzen spreken over hoop, vrede en Gods goede plannen voor Zijn volk, evenals de belofte van verlossing die door Jezus Christus is vervuld.

Kita diajak untuk mendekat kepada Allah dengan doa yang tulus dan mencari-Nya dengan sungguh-sungguh. Dalam dunia yang serba cepat dan instant, ini adalah panggilan untuk meluangkan waktu untuk membangun hubungan pribadi dengan Tuhan. Kekristenan, bukan hanya ritual keagamaan tetapi mengenai relasi atau hubungan pribadi dengan Tuhan.

Melalui kedua perikop ini, kita juga diingatkan bahwa masa depan penuh harapan adalah bagian dari kehidupan orang yang hidup dalam penyertaan Allah. Hal ini menjadi pengingat untuk kita tidak mudah menyerah ketika menghadapi rintangan. Kita tidak berjalan sendiri. Ada Tuhan Yesus. Ia telah datang ke dalam dunia sebagai Juruselamat. Oleh karena itu, kita

tidak saja bersyukur dan merayakan kelahiran-Nya tetapi juga mau menikmati kehadiran-Nya di dunia ini.

We worden uitgenodigd om dichter bij God te komen met oprecht gebed en Hem ernstig te zoeken. In een snelle en onmiddellijke wereld is dit een oproep om de tijd te nemen om een persoonlijke relatie met God op te bouwen. Het christendom is niet alleen een religieus ritueel, maar gaat over een persoonlijke relatie of relatie met God. Door deze twee passages worden we er ook aan herinnerd dat een toekomst vol hoop deel uitmaakt van het leven van mensen die in Gods aanwezigheid leven. Dit herinnert ons eraan dat we niet gemakkelijk moeten opgeven als we met obstakels worden geconfronteerd. Wij lopen niet alleen. Daar is de Heer Jezus. Hij is in de wereld gekomen als de Verlosser. Daarom danken we niet alleen en vieren we Zijn geboorte, maar willen we ook genieten van Zijn aanwezigheid in deze wereld.

- III. Menikmati.** Bayi Yesus yang kita peringati kelahiran-Nya saat ini adalah Allah yang menjadi manusia. Dia Allah yang Mahakuasa. Dia Allah yang mengasihi dan peduli kepada kita manusia yang berdosa. Ia rindu agar kita boleh mengalami dan menikmati kebaikan dan kasih setia-Nya. Apakah kita mau membuka hati? Agar Yesus yang kita rayakan kelahiran-Nya, boleh juga lahir di dalam hati kita masing-masing sehingga kita sungguh boleh mengalami kasih dan kebaikan Tuhan dalam hidup kita. Ia telah datang ke dunia untuk membawa harapan bagi dunia. Bagaimana kita bisa menikmati kedatangan Kristus di dunia ini?

III. Genieten. Het kindje Jezus wiens geboorte wij vandaag herdenken, is God die mens werd. Hij is de Almachtige God. Hij is een God die liefheeft en zorgt voor ons, zondige mensen. Hij verlangt ernaar dat wij Zijn goedheid en standvastige liefde ervaren en ervan genieten. Zijn wij bereid ons hart te openen? Zodat Jezus, wiens geboorte wij vieren, ook in ieder van onze harten geboren mag worden, zodat we Gods liefde en goedheid werkelijk in ons leven kunnen ervaren. Hij is naar de wereld gekomen om hoop aan de wereld te brengen. Hoe kunnen wij genieten van de komst van Christus in deze wereld?

Pada bulan september yang lalu, ada sebuah peristiwa yang fenomenal dan viral di seluruh dunia, yakni kedatangan Paus Fransiscus ke Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama atau mempunyai keyakinan yang berbeda dengan Paus Fransiscus. Yang menarik dari kedatangan Paus Fransiscus adalah kesedehanaan-nya. Walaupun ia adalah seorang kepala negara dan pimpinan umat katolik se dunia. Tetapi beliau datang dengan pesawat komersial yang disewa.

Afgelopen september vond er over de hele wereld een fenomenale en virale gebeurtenis plaats, namelijk de komst van paus Franciscus naar Indonesië, waar de meerderheid van de bevolking een religie of overtuiging heeft die verschilt van die van paus Franciscus. Wat interessant is aan de komst van paus Franciscus is zijn eenvoud. Ook al is hij staatshoofd en leider van katholieken over de hele wereld. Maar hij kwam met een gecharterd commercieel vliegtuig.

Lalu naik mobil, bukan mobil yang biasa dipakai untuk menyambut kepala negara, melainkan mobil "toyota avanza" berwarna putih. Ia tidak duduk di belakang tetapi di depan, setara dengan spir yang mengendari mobil itu. Lalu ia juga membuka jendela mobilnya, supaya bisa melihat dan dilihat serta menyapa sesamanya. Mari kita saksikan cuplikan video kedatangannya di Indonesia (VC)

Vervolgens stapte hij in een auto, niet de auto die gewoonlijk werd gebruikt om staatshoofden te verwelkomen, maar een witte "Toyota Avanza". Hij zat niet achterin maar voorin, vergelijkbaar met de bestuurder die de auto bestuurt. Vervolgens zette hij ook het autoraam open, zodat hij anderen kon zien en gezien worden en begroeten. Laten we de videobeelden bekijken van zijn aankomst in Indonesië (VC)



Ada sesuatu yang menarik, dari kunjungan Paul Fransiscus ini. Komunitas pertama yang ia datangi adalah anak-anak gelandangan dan kaum fakir miskin di Jakarta. Bersyukur kedatangan Paus Fransiscus dinikmati banyak orang dari pelbagai lapisan masyarakat dan lintas agama

Er is iets interessants aan het bezoek van Paul Franciscus. De eerste gemeenschap die hij bezocht waren dakloze kinderen en armen in Jakarta. Het is dankbaar dat veel mensen uit verschillende lagen van de samenleving en uit alle religies genoten hebben van de komst van paus Franciscus.

Sdr-sdr, Yesus, Sang Mesias juga datang dengan kesederhanaan. Walaupun Ia, Allah yang menjadi manusia tetapi lahir di kandang domba. Lalu berita sukacita besar bagi seluruh bangsa ini, mula-mula disampaikan kepada siapa? Para gembala, yakni mereka yang berasal kaum yang miskin dan sederhana

Broeders en zusters, Jezus, de Messias kwam ook met eenvoud. Ook al werd Hij, God mens, Hij werd geboren in een schaapskooi. Aan wie werd dit nieuws van grote vreugde voor de hele natie voor het eerst overgebracht? De herders, namelijk degenen met een arme en eenvoudige achtergrond.

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus, saya mengajak kita semua agar tidak berhenti pada perayaan natal, tentu Natal sebuah event yang penting dan bersejarah bagi umat kristiani

tetapi mari kita melihat sesuatu yang lebih dalam dan penting, yakni apa makna kedatangan Yesus ke dalam dunia. – Dia membawa harapan bagi dunia.

Broeders en zusters die geliefd zijn door de Heer Jezus, ik nodig ons allemaal uit om niet te stoppen bij de viering van Kerstmis. Kerstmis is uiteraard een belangrijke en historische gebeurtenis voor christenen, maar laten we eens kijken naar iets diepers en belangrijkers, namelijk wat de betekenis van Jezus' komst in de wereld is – Hij brengt hoop in de wereld.

- IV. Berbagi.** Kita yang sudah mengalami kasih, anugrah dan kebaikan Tuhan dalam hidup kita mari kita beritakan dan kita bagikan kepada dunia ini. Sehingga sukacita Natal itu tidak berfokus pada diri kita tetapi juga dapat dirasakan dan dialami oleh sesama kita, khususnya yang membutuhkan uluran kasih Tuhan.

Mari kita berbagi kebahagiaan ini kepada sesama yang membutuhkan dan boleh terus memancarkan kasih Kristus yang membawa harapan itu kepada dunia baik ke dalam, yakni kepada seluruh jemaat keluarga besar GKIN, khususnya kepada generasi muda yang akan meneruskan misi Allah di dunia ini. Maupun keluar, kepada masyarakat dan dunia sekitar kita sehingga kehadiran GKIN boleh menjadi berkat dan memuliakan nama Tuhan.

IV. Deel. Voor degenen onder ons die Gods liefde, genade en goedheid in hun leven hebben ervaren: laten we prediken en dit met de wereld delen. Zodat de vreugde van Kerstmis niet op onszelf gericht is, maar ook gevoeld en ervaren kan worden door onze naasten, vooral degenen die Gods liefde nodig hebben.

Laten we dit geluk delen met anderen die het nodig hebben en doorgaan met het uitstralen van de liefde van Christus die hoop brengt in de wereld, zowel binnenin, namelijk naar de hele gemeente van de uitgebreide GKIN-familie, vooral naar de jongere generatie die Gods missie in deze wereld zal voortzetten. Zowel naar buiten toe, naar de gemeenschap en de wereld om ons heen, zodat de aanwezigheid van GKIN een zegen kan zijn en Gods naam kan verheerlijken.

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus,

Kita bersyukur, kalau GKIN, tahun depan boleh memasuki usia yang ke 40 tahun. Kita bersyukur untuk keberadaan dan kehadiran GKIN yang terdiri dari pelbagai regio dan juga huissamenkomst dengan kekhasan dan pergumulan masing-masing. Kita tidak saja bersyukur, tetapi juga merayakan dan menikmati kebersamaan dan persaudaraan kita.

Broeders en zusters die geliefd zijn door de Heer Jezus,

Wij zijn dankbaar dat GKIN volgend jaar 40 jaar bestaat. We zijn dankbaar voor het bestaan en de aanwezigheid van GKIN, die bestaat uit verschillende regio's en ook huissamenkomsten met hun respectievelijke kenmerken en worstelingen. We zijn niet alleen dankbaar, maar vieren en genieten ook van onze saamhorigheid en broederschap.

Sebentar setelah kebaktian natal ini, kita akan menikmati hidangan atau makanan yang sudah disiapkan dan disediakan panitia. Kali ini, mungkin untuk pertama kali agak berbeda dissajikannya, karena tersedia ruangan yang cukup maka kita akan makan bersama. Selain menikmati makanan dan kebersamaan, kita juga mendapat kesempatan untuk bisa saling berbagi cerita dan pengalaman sebagai keluarga besar GKIN. Semoga kita semua atau sebagian besar bisa bergabung. Selamat Natal. Tuhan memberkati kita semua.
AMIN.

Kort na deze kerstdienst zullen wij genieten van gerechten of etenswaren die door de commissie zijn bereid en verzorgd. Dit keer wordt het eten wellicht voor het eerst iets anders geserveerd, omdat er voldoende ruimte is, eten we samen. Naast genieten van eten en samenzijn, hebben we ook de mogelijkheid om als grote GKIN-familie verhalen en ervaringen met elkaar te delen. Hopelijk kunnen wij allemaal of de meesten van ons meedoen. Vrolijk Kerstfeest. God zegene ons allemaal.
AMEN.